

ABSTRACT

GIOVANNY, SAMUEL. (2026). **The Acceptability and Readability of the Indonesian Translation of Religious English Song *Above All***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translating a religious song is not an easy task, because it is not just about changing words from one language to another. The spiritual meaning, emotional feeling, and cultural message must also be kept so that people in the target language can connect with the song just as deeply as the original listeners. The aspects of acceptability and readability are used in this study. The naturalness of the language is checked with acceptability. Meanwhile, whether the translation is easy to understand is checked with readability. Nababan et al. (2012) developed these two aspects, and this theory is widely used in translation studies.

Assessing the translation acceptability and readability of the Indonesian version of the English religious song “Above All” from the Maranathaindonesia Official YouTube channel is the aim of this study. Specifically, based on Nababan et al.’s (2012) translation acceptability and readability assessment theory, this study looks at the acceptable and readable level of this Indonesian translation.

A mixed-method research method of qualitative and quantitative methods is used in this study. The data consist of 13 lyrics of the song “Above All” and their Indonesian translations in the Maranathaindonesia Official YouTube channel. By using Nababan et al.’s (2012) two scoring rubrics for acceptability and readability, each line was assessed individually. Each rubric uses a scale from 1 to 3. To get a more reliable result, 15 young church members were involved as respondents to help assess the translation acceptability and readability.

As for the acceptability and readability, all 13 lines were rated as acceptable and have a high readability level. Overall, these results show that the translation by Maranathaindonesia Official has good acceptability and readability, especially in terms of how natural and easy to understand the Indonesian version is. The translator prioritized making the song sound smooth and singable in Indonesian, using simple and familiar Indonesian vocabulary. In conclusion, the Indonesian translation of “Above All” by Maranathaindonesia Official successfully delivers the song’s core naturally and clearly, in a way that Indonesian listeners can easily understand and sing along to.

Keywords: *Above All, acceptability, Nababan, readability, song translation*

ABSTRAK

GIOVANNY, SAMUEL. (2026). **The Acceptability and Readability of the Indonesian Translation of Religious English Song *Above All***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Menerjemahkan sebuah lagu rohani bukanlah tugas yang mudah, karena ini tidak hanya tentang mengubah kata-kata dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Makna spiritual, perasaan emosional, dan pesan kebudayaan juga harus dipertahankan sehingga orang-orang dalam bahasa tujuan dapat terhubung dengan lagunya sedalam pendengar-pendengar aslinya. Aspek-aspek keberterimaan dan keterbacaan digunakan di dalam studi ini. Kealamian suatu bahasa akan dicek dengan keberterimaan. Sementara itu, apakah terjemahan tersebut mudah dimengerti akan dicek dari segi keterbacaan. Nababan et al. (2012) mengembangkan kedua aspek ini, dan teori ini banyak digunakan dalam studi-studi terjemahan.

Menilai keberterimaan dan keterbacaan terjemahan dari versi bahasa Indonesia-nya lagu rohani Inggris “Above All” dari saluran YouTube Maranathaindonesia Official adalah tujuan dari studi ini. Lebih spesifiknya, berdasarkan teori penilaian keberterimaan dan keterbacaan Nababan et al. (2012), studi ini melihat tingkat keberterimaan dan keterbacaan dari terjemahan Indonesia ini.

Metode penelitian gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif digunakan di dalam penelitian ini. Datanya mengandung 13 baris lirik dari lagu “Above All” dan terjemahan bahasa Indonesia-nya dari saluran YouTube Maranathaindonesia Official. Dengan menggunakan kedua rubrik skor Nababan et al. (2012) untuk keberterimaan dan keterbacaan, setiap baris dinilai secara individu. Setiap rubrik menggunakan skala 1 hingga 3. Untuk mendapatkan sebuah hasil yang lebih dapat diandalkan, 15 anggota muda gereja terlibat sebagai responden untuk membantu menilai keberterimaan dan keterbacaan terjemahannya.

Untuk hasil dari keberterimaan dan keterbacaan, semua 13 baris dinilai berterima dan memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menunjukkan bahwa terjemahan dari Maranathaindonesia Official memiliki keberterimaan dan keterbacaan yang baik, terutama dalam hal seberapa natural dan mudah dimengertinya terjemahan versi bahasa Indonesia-nya. Si penerjemah memprioritaskan membuat lagunya terdengar mulus dan dapat dinyanyikan dalam bahasa Indonesia, menggunakan kosakata bahasa Indonesia yang sederhana dan familiar. Kesimpulannya, terjemahan bahasa Indonesia “Above All” dari Maranathaindonesia Official sukses menyampaikan makna inti lagunya dengan natural dan jelas, dengan cara yang mudah dipahami dan dinyanyikan bersama oleh pendengar di Indonesia.

Kata kunci: *Above All, acceptability, Nababan, readability, song translation*